

Artikel ini diambil dari : www.depkes.go.id

GUNAKAN ANTIBIOTIKA DENGAN RASIONAL

DIPUBLIKASIKAN PADA : SENIN, 22 SEPTEMBER 2014 00:00:00, DIBACA : 68.673 KALI



Jawa Barat, 22 September 2014

Mudahnya masyarakat mengonsumsi antibiotika serta dokter meresepkan obat ini menjadi perhatian Menkes dr. Nafsiah Mboi, Sp.A, MPH. Dengan tegas Menkes mengatakan agar jangan sembarangan minum antibiotika.

Masih banyak dokter, spesialis, bahkan masyarakat yang menggunakan antibiotika padahal tidak dibutuhkan, kata Menkes saat meresmikan Fasilitas Produksi Sediaan Onkologi PT Fonko International Pharmaceuticals di Cikarang, Jawa Barat pada Senin (22/09/2014).

Pemberian antibiotik yang tidak rasional menurut Menkes misalnya ketika dokter meresepkan pasien sakit flu, batuk, pilek biasa yang disebabkan oleh virus. Seharusnya pada kasus ini tidak perlu diberikan antibiotika.

Selain penggunaan pada manusia, Menkes menemukan fakta bahwa antibiotika digunakan pada peternakan dan perikanan. Ini juga sangat berbahaya. Bahwa kita tahu penggunaan antibiotika baik di perikanan, peternakan, maupun di manusia yang tidak rasional dan tidak dengan dosis yang tepat lambat laun akan menyebabkan pada saat sewaktu-waktu kita membutuhkan antibiotika namun sudah tidak ada yang mempan lagi (resisten), terang Menkes.

Dalam kesempatan tersebut Menkes menceritakan kisah seseorang yang hampir resisten dengan semua obat antibiotika. Ibu muda berusia 28 tahun yang mudah sakit, tubuhnya mudah panas kemudian sembuh begitu berulang kali.

Beruntung ibu ini akhirnya bertemu dokter baik yang memeriksa darah pasien. Hasilnya mengejutkan, ternyata ada tujuh antibiotika sudah resisten. Hal ini disebabkan karena ia sering berpindah-pindah dokter. Kembali lagi ia beruntung, masih ada satu antibiotika yang bisa menolongnya.

Diakhir cerita Menkes menyatakan bahwa dokter ini tak memberikan antibiotika namun vitamin serta komponen-komponen lain untuk meningkatkan daya tahan tubuh didukung pemeriksaan laboratorium. Ibu ini pun berhasil sembuh.

Berita ini disiarkan oleh Pusat Komunikasi Publik Sekretariat Jenderal Kementerian Kesehatan RI. Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi Halo Kemkes melalui nomor hotline 500-567; SMS 081281562620, faksimili: (021) 52921669, website www.depkes.go.id dan email kontak@depkes.go.id.